

**ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH BUAYA
(*Aloe vera* L.) TERHADAP *Staphylococcus epidermidis*
DAN KESETARAANNYA DENGAN
TETRASIKLIN HCl**

Lenny Rosiana Hariono, 2007

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Poppy Hartatie Hardjo

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri dari ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) yang dilakukan dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80% terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan kesetaraannya dibandingkan dengan Tetrasiklin HCl. Metode uji yang dilakukan adalah difusi agar dengan menggunakan *cylinder cup* (*Ring diffusion Method*). Daya hambat diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri uji. Ekstrak uji dibuat dengan 6 konsentrasi yaitu 5%, 7%, 9%, 11%, 13% dan 15% (b/v) terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* yang dapat dihitung kesetaraannya dengan Tetrasiklin HCl dengan konsentrasi berturut-turut 8,493 mg/L; 10,448 mg/L; 11,612 mg/L; 11,866 mg/L; 12,821 mg/L; 13,448 mg/L.

Kata kunci : *Aloe vera*, antibakteri, Tetrasiklin HCl